





penelitian yaitu Peningkatan wawasan ke-NU-an melalui Pembelajaran Mulok Aswaja di MA Hasyim asy'ari Sukodono Sidoarjo. Objek penelitian ini berada di MA Hasyim asy'ari tepat di kelurahan Bangsri kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, letaknya tepat didepan jalan Raya sehingga mudah untuk dijangkau oleh Anggota Madrasah dengan bangunan yang cukup baik dan berada dalam satu Yayasan dengan MTs Hasyim Asy'ari, pemilihan objek ini didasarkan ada kemenarikan dari sekolah ini yaitu adanya pembelajaran Mulok Aswaja yang berfungsi untuk meningkatkan wawasan Ke-Nu-an siswa-siswinya dan tidak semua sekolah memiliki sistem pembelajaran Mulok Aswaja seperti yang ada di sekolah ini, sehingga peneliti berusaha mencari keunikan dari sekolah ini diantaranya adalah setelah dilaksanakan pembelajaran Mulok aswaja tersebut apakah siswa siswinya memiliki wawasan ke-Nu-an yang mendalam atau hanya sekedarnya? Disini peneliti berusaha meningkatkan wawasan ke-Nu-an siswa-siswi MA Hasyim Asy'ari melalui pembelajaran Mulok Aswaja.

### **C. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam Penelitian Kualitatif ada empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu tahap pra lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pra penelitian lapangan adalah tahap sebelum berada di Lapangan. Sebagaimana yang dikutip Moleong, ada enam tahap















- a. Wawancara bebas (inguided Interview), dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b. Wawancara terpimpin (Guided Interview), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksudkan dalam wawancara terstruktur.
- c. Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti membawa sederetan pertanyaan dan juga menanyakan hal-hal yang terkait dengan penjelasan yang telah dipaparkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru bidang Studi Aswaja.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari Informan yang lebih mendalam dan jumlah yang sedikit/kecil.

Metode ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data terkait dengan berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, diantaranya wawasan ke-NU-an siswa, Pembelajaran Aswaja, Metode yang digunakan Guru dalam Proses Pembelajaran,



tertulis (dalam bentuk papan Bagan) yang ada di ruang kantor secara detail dan akurat. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara.

Metode ini ditempuh untuk menggali dokumentasi sekolahan yang mencakup arsip-arsip sekolahan, diantaranya mengenai struktur sekolah, dewan Guru, Karyawan, sarana prasarana dan data-data penting lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti. Pengumpulan data perlu didukung pula dengan pendokumentasian, dengan foto, video, dan VCD. Sehingga yang harus dikumpulkan dengan menggunakan data observasi adalah data yang mencakup arsip-arsip sekolah, foto-foto kegiatan siswa yang terkait dengan Pembelajaran Aswaja, surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, dan pernyataan tertulis.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari MA Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo berupa :

- a. Sejarah berdirinya MA Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo.





dengan melakukan pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara (interview), dan dokumentasi.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian (Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru pelajaran Aswaja). Setelah melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Guru Pelajaran Aswaja, selanjutnya analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.

Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi tentang penelitain Peningkatan wawasan ke-NU-an melalui pembelajaran Aswaja, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

Dalam proses analisis data, menurut Hamid Patalima, Peneliti harus memperhatikan.

1. Transkrip wawancara
2. Transkrip diskusi kelompok terfokus







perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak selalu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan peneliti dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan peneliti menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penelitian kualitatif.